



1. Q : Explain your proposed solution
- A: saya membuat konsep desain monitoring untuk maintenance container yg sudah berjalan secara simple dan reliable
2. Q : What kind of tools do you use
- A: saya menggunakan tools sebagai berikut , Prometheus, Grafana ,cAdvisor, NodeExporter and AlertManager
3. Q : Draw the system architecture with detail flow and relationship
- A: saya sudah membuat gambar sistem arsitektur dengan alur detail nya :
 - containers docker di monitoring oleh node expoter dan cadvisor lalu di ambil data metric
 - lalu prometheus collect scape metrics dari node expoter dan cadvisor
 - di lanjutkan lagi grafana collect dengan query ke prometheus metric database , untuk di visualisaikan kedalam grafana agar lebih mudah dan readable saat cek monitoring semua aktifitas yg terjadi
 - lalu prometheus bisa langung push/mengirim notif ke tool alert manager jika terjadi contoh : ALERT high_cpu_load , ALERT high_memory_load, ALERT monitor_service_down and etc. semua notif bisa di kirim otomatis langsung ke email , slack dan pushover

4. Q : Explain Advantage and disadvantage
- A: Advantage :
This monitoring architecture design, easy to maintain, scalable provides a lot of information about metrics collection quickly so that you can make decisions in the future, stable and reliable
- disAdvantage :
 - It is limited on the reporting type supported, which is important for managerial-level officers who want reports that are either general or specific.
 - Trigger limits are difficult to see in a graph.
 - If there was an issue on one node, we couldn't drill down and see all the issues on other nodes.
5. Q : Explain the cost wise
- A: Reduce costs and increase performance with query caching in Grafana Cloud

